

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada Bab IV, yang membahas tentang struktur batin dalam antologi puisi "*Perjamuan Khong Guan*" karya Joko Pinurbo dan pemanfaatannya sebagai modul pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di tingkat SMA Kelas X, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Struktur batin puisi Perjamuan Khong Guan karya Joko Pinurbo

a. Tema

Puisi *Perjamuan Khong Guan* karya Joko Pinurbo menggambarkan berbagai persoalan sosial dan kehidupan keluarga melalui simbol kaleng biskuit, seperti kepahitan hidup yang dibungkus humor, hilangnya figur ayah, kesepian lansia, perubahan nilai keluarga, dan hilangnya makna kampung halaman. Selain itu, menyoroti pentingnya kebersamaan, keberagaman agama, serta peran dan doa seorang ibu, menjadikannya refleksi menyentuh atas realitas kehidupan modern.

b. Nada

Puisi *Perjamuan Khong Guan* karya Joko Pinurbo mengandung beragam nada yang menggambarkan kompleksitas sosial dan emosional. Nada sindiran dan satir digunakan untuk mengkritik ketidakhadiran figur ayah, lemahnya nasionalisme, serta dampak modernisasi yang mengabaikan bahasa dan nilai keluarga. Terdapat pula nada sinis sebagai penolakan terhadap campur tangan negara dalam kehidupan pribadi. Selain itu, menampilkan nada melankolis dan penuh keprihatinan yang mencerminkan rasa kehilangan dan keterasingan, ada suasana hangat, haru, dan kerinduan yang memberi harapan dan penghargaan pada hal-hal sederhana. Kombinasi nada ini memperkuat pesan puisi sekaligus menjadikan puisi sebagai kritik sosial yang halus namun bermakna.

c. Perasaan

Puisi Perjamuan Khong Guan karya Joko Pinurbo menggambarkan berbagai perasaan yang mendalam, seperti kehilangan, kebingungan, dan keterasingan akibat absennya figur ayah dan lunturnya kebersamaan. Kepedihan disampaikan secara halus melalui ironi, diselingi harapan akan kembalinya nilai-nilai yang hilang. Di tengah kesunyian dan perubahan zaman, muncul pula rasa rindu, kebahagiaan dalam kenangan, serta penghargaan terhadap peran ibu dan kesederhanaan hidup. Keseluruhan puisi memancarkan emosi yang manusiawi dan menyentuh.

d. Amanat

Puisi Perjamuan Khong Guan karya Joko Pinurbo menyampaikan amanat yang mendalam melalui simbol-simbol sederhana dan refleksi sosial. Menyoroti hilangnya makna kebersamaan dalam keluarga, pentingnya menjaga nilai-nilai budaya, serta perhatian terhadap orang tua di tengah arus modernisasi. Terdapat pula kritik terhadap negara yang mencampuri urusan pribadi dan ajakan untuk hidup rukun dalam keberagaman. Nilai kesederhanaan, pengorbanan, dan kesabaran menjadi pesan moral yang kuat, yang disampaikan dengan gaya puitis dan penuh kelembutan.

2. Pemanfaatannya sebagai Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas X

Pemanfaatan modul pembelajaran akan disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran (CP) Membaca dan Memirsa yang menekankan evaluasi dan interpretasi teks visual serta audiovisual untuk menemukan makna tersurat dan tersirat, yang mencakup empat aspek utama yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan. Keempat aspek ini menjadi dasar dalam penyusunan modul. Dalam hal ini, hasil analisis terhadap struktur batin puisi Perjamuan Khong Guan karya Joko Pinurbo akan dijadikan bahan ajar yang dirancang dalam bentuk modul pembelajaran untuk siswa kelas X SMA,

khususnya pada materi Menganalisis Unsur Pembangun Puisi. Kerangka modul yang disusun oleh peneliti mencakup: sampul, daftar isi, peta konsep, pendahuluan (yang memuat identitas modul, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian, deskripsi modul, dan petunjuk penggunaan). Selanjutnya, bagian inti modul terdiri atas materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran, yang meliputi tujuan pembelajaran, uraian materi, rangkuman, latihan soal esai dan pilihan ganda. Modul juga dilengkapi dengan penilaian, evaluasi, dan daftar pustaka.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini berkaitan dengan pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia di lingkungan pendidikan, khususnya di jenjang SMA/SMK/MA. Penelitian ini relevan dengan Capaian Pembelajaran (CP) Membaca dan Memirsa yang menekankan evaluasi dan interpretasi teks visual serta audiovisual untuk menemukan makna tersurat dan tersirat. Tujuan Pembelajaran 10.1 dengan fokus pada penilaian bentuk dari pikiran atau perasaan yang diungkapkan oleh penyair dalam puisi. Sesuai dengan materi pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas X, penelitian ini diarahkan untuk mendukung proses pembelajaran sastra puisi melalui indikator-indikator seperti menganalisis tema, nada, perasaan, dan amanat dalam puisi, terutama yang terdapat dalam kumpulan puisi Perjamuan Khong Guan karya Joko Pinurbo.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tentunya terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Peneliti

Penelitian ini belum mencakup seluruh aspek secara menyeluruh, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas cakupan sumber data agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif. Selain itu, peneliti berikutnya diharapkan dapat menerapkan temuan penelitian ini dalam penyelesaian masalah yang berkaitan dengan struktur batin puisi secara lebih aplikatif.

2. Untuk Siswa

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi siswa, khususnya dalam keterampilan menulis puisi. Siswa didorong untuk menggunakan ide-ide yang lebih kreatif dan orisinal dari sebelumnya, serta meningkatkan prestasi belajar mereka pada aspek kesastraan, terutama yang berkaitan dengan pemahaman struktur batin puisi.

3. Untuk Guru

Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengkaji dan mengajarkan karya sastra kepada siswa SMA, dengan memperhatikan kriteria pemilihan bahan ajar yang relevan. Selain itu, hasil ini juga dapat digunakan sebagai dasar dalam merancang pembelajaran puisi yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

